

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TATA BUSANA SMK NEGERI 6 PADANG

Winda Bali Ulina Tarigan¹, Rahmi²

Email; winda.tarigan92@gmail.com¹

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Univeristas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Busana Butik. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Busana Butik SMK Negeri 6 Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh secara langsung pengetahuan kewirausahaan sebesar 33% ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $(\text{pyx}_3)=0,361$ dengan probabilitas sig sebesar 0,000 dengan demikian p value $0,000 < 0,05$. Pada taraf signifikan 5% didapatkan thitung adalah 3,768 lebih besar dari ttabel yaitu 1,66. Dengan arti pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha siswa Busana Butik SMK Negeri 6 Padang.

Kata Kunci: Minat berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, SMK Tata Busana

Abstract

This study aims to: determine the direct effect of entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of students of SMK Busana Butik. This study is an ex-post facto study. The population of the study was all students of SMK Busana Butik SMK Negeri 6 Padang. The sampling technique used proportional random sampling. The data analysis technique used descriptive analysis. The results showed that there was a direct effect of entrepreneurial knowledge of 33% indicated by the path coefficient of $(\text{pyx}_3) = 0.361$ with a sig probability of 0.000, thus the p value was $0.000 < 0.05$. At a significance level of 5%, the t count was 3.768, which was greater than the t table, which was 1.66. This means that entrepreneurial knowledge has a direct effect on the entrepreneurial interest of students of SMK Busana Butik 6 Padang.

Keywords: *Interest in entrepreneurship, Entrepreneurship knowledge, Fashion Design Vocational School*

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dewasa ini dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, Pendidikan juga harus memiliki orientasi yang jelas ke arah mana lulusan akan berkontribusi di masyarakat. Pendidikan tingkat menengah,

khususnya SMK memiliki kompeten dan karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja, potensi lulusan SMK bukan hanya siap kerja, namun memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan (Malik, 1990:94).

Terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada pada saat ini menjadi penyebab terjadinya kenaikan dari pengangguran yang ada sedangkan Sumber daya manusia yang ingin mencari pekerjaan terus meningkat. Dengan adanya peningkatan pelamar pekerja maka salah satu solusi adalah menambah suatu usaha agar membutuhkan pekerja dan mengurangi angka pengangguran yang terjadi. Sejalan dengan pendapat Sogoro (2015) yang mengatakan wirausahawan adalah mereka yang selalu mencari perubahan, berusaha mengikuti dan menyesuaikan pada perubahan itu, serta memanfaatkannya sebagai peluang.

Dalam upaya menghasilkan tenaga kerja yang profesional, SMK sebagai pendidikan kejuruan tingkat menengah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan tersebut. Pendidikan vokasi berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam rangka menyiapkan tenaga kerja profesional tingkat menengah yang mampu mengisi lapangan kerja berkualitas sebagai sarana unggulan industri Indonesia yang bersaing di pasar global.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran wajib disetiap SMK. Mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menambahkan minat wirausaha peserta didik sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai keterampilan masing-masing.

Melalui pengetahuan kewirausahaan peserta didik diajak dan diarahkan agar mampu membuka wawasan bahwa betapa pentingnya kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini. Penguasaan tentang kewirausahaan pada siswa dapat dilihat pada nilai mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan nilai kewirausahaan siswa yang dikelas XI dapat terlihat semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM, ini artinya siswa sudah cukup mengerti tentang pengetahuan kewirausahaan yang di pelajari pada kelas XI.

Kondisi rendahnya minat lulusan SMK Negeri 6 Padang untuk berwirausaha yang

diperoleh informasi dari pihak sekolah. Data alumni dapat diketahui hanya 1,5% yaitu 2 orang lulusan Busana Butik SMK yang berwirausaha. Untuk itu perlu dicarikan solusi, upaya yang dilakukan agar dapat membekali siswa dengan pengalaman, informasi dunia kerja, penumbuhan motivasi diri dan pengetahuan kewirausahaan.

Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan memberikan pembelajaran kewirausahaan. Informasi yang didapat dari guru kewirausahaan yang mengajar di SMK Negeri 6 Padang, pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan lebih menekankan pada bimbingan karir di bidang usaha. Salah satu usaha pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah dengan membuat tugas akhir berupa produk yang layak untuk dipasarkan. Kegiatan ini dinamakan dengan pasar kewirausahaan. Namun demikian kenyataan dilapangan menunjukkan minat berwirausaha siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*, karena dalam penelitian ini hanya mengungkapkan gejala yang terjadi seperti apa adanya serta mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat menurut Suarsini dalam Mustofa (2014: 43). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu pengetahuan kewirausahaan (X), dan Minat Berwirausaha (Y). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Tempat penelitian di SMK Negeri 6 Padang pada jurusan Busana Butik. Menurut Sugiono (2019: 117) populasi adalah area generalisasi terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang sejumlah 4 kelas dengan jumlah sebanyak 125 siswa. Seluruh populasi sudah

melaksanakan prakerin pada kelas XI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional random sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 95 siswa.

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *software IBM SPSS 21*. Yang pertama adalah uji analisis deskriptif dan yang kedua adalah uji prasyarat analisis (normalitas, linearitas, dan Multikolinearitas). Serta uji Hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana dan regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara penyebaran angket koesioner.

Peneliti membuat instrumen penelitian dari variabel pengalaman prakerin, *self efficacy* dan minat berwirausaha dari beberapa indikator. Variabel pengalaman prakerin dari 8 indikator menjadi 40 butir pernyataan, variabel *self efficacy* dari 9 indikator menjadi 40 butir pernyataan, dan variabel minat berwirausaha dari 14 indikator menjadi 60 butir pernyataan.

Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa diluar dari sampel, kemudian diolah dengan *SPSS 21*. Hasil uji validitas terdapat 36 butir valid untuk variabel pengalaman prakerin, 34 butir valid dari variabel *self efficacy* dan 52 butir valid dari variabel minat berwirausaha. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat *Cronbach's Alpha*, masing-masing variabel mendapatkan hasil, variabel pengalaman prakerin (X_1) hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,905, variabel *self efficacy* (X_2) hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,850, dan Minat Berwirausaha (Y) hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap variabel menghasilkan *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 sehingga instrument setiap variabel dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan yang diperoleh dari nilai raport siswa pada semester IV. Nilai diperoleh dari Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan Berdasarkan hasil deskripsi data variabel pengetahuan kewirausahaan, dapat diketahui bahwa

pengetahuan kewirausahaan pada siswa kelas XII SMK Negeri 6 Padang termasuk dalam katagori tinggi. Hal ini seharusnya memegang peranan yang tinggi dalam siswa. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan, diharapkan siswa dapat terjun dalam dunia wirausaha setelah lulus nanti.

Hasil analisis data ternyata menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Ditunjukkan dari koefisien jalur sebesar $(p_{x_3y}) = 0,033$ dengan probabilitas sig sebesar 0,079 dengan demikian $p \text{ value } 0,079 > 0,05$. Koefisien jalur sebesar 0,033 dengan demikian kontribusi pengalaman praktek kerja industri sebesar 3,3%, Adapun sisa 96,7% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Antonius Binsar Munthe (2014) dengan judul "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, dan Konsep Diri terhadap Minat Wirausaha SMK Harmoni Batam". Hasil analisis data ternyata menghasilkan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh hasil mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $(p_{yx_3})=0,361$ dengan probabilitas sig sebesar 0,000 dengan demikian $p \text{ value } 0,000 < 0,05$. Pada taraf signifikan 5% didapatkan t_{hitung} adalah 3,768 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66.

Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Beberapa pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha adalah: (1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki/ dirintis dan lingkungan usaha yang ada, (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan (3) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. (Suryana, 2009: 4-5).

Pengetahuan Kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar pengamatan dan pengalaman, sebelumnya, hal ini dapat membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang. Pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri juga sangat berpengaruh dalam minat

wirausaha siswa, karena dengan mengetahui tentang kewirausahaan sendiri siswa dapat mendapat gambaran tentang pengertian kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, sifat wirausaha, sikap dan perilaku wirausaha, kepemimpinan, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, menyusun proposal usaha, mempersiapkan pendirian usaha dan menghitung resiko menjalankan usaha kecil.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 6 Padang. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan kewirausahaan siswa, maka semakin baik minat wirausaha pada siswa

PENUTUP

Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII busana butik SMK Negeri 6 Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien R^2 sebesar 0,033, taraf signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,146 > 2,70.

Saran

1. Bagi guru
Guru kewirausahaan SMK Negeri 6 Padang lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan kewirausahaan baik menyangkut aspek teori maupun praktek sehingga lulusan nantinya siap untuk berwirausaha.
2. Bagi siswa
Meningkatkan keinginan dalam pembelajaran kewirausahaan agar semakin besar minat untuk berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian baru berdasarkan hasil penelitian lain

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Ferina. 2007. "Peningkatan Motivasi, Hasil Belajar Dan Minat Berwirausaha Siswa Melalui Pembelajaran Kimia Dengan Pendekatan Chemoentrepreneurs

hip (Cep)". Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.

Alma, Buchari. 2018. Kewirausahaan Untuk mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.

Anwar, Muhammad. 2013. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Samata: Kencana

Munte, A,B. 2014. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha SMK Harmoni Batam. (Tesis: Universitas Negeri Padang).

Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat